

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengujian kuat tekan *paving block non* pasir, rata-rata kuat tekan terendah pada *paving block non* pasir berukuran 20 cm x 10 cm x 6 cm dengan nilai kuat tekan sebesar 7,97 MPa dan rata-rata kuat tekan tertinggi pada *paving block non* pasir berukuran 20 cm x 10 cm x 10 cm dengan nilai kuat tekan sebesar 13,37 MPa.
- 2) Pengujian ketahanan kejut *paving block non* pasir, rata-rata ketahanan kejut terendah pada *paving block non* pasir berukuran 20 cm x 10 cm x 6 cm dengan nilai energi potensial sebesar 69 joule dan rata-rata ketahanan kejut tertinggi pada *paving block non* pasir berukuran 20 cm x 10 cm x 10 cm dengan nilai energi potensial sebesar 393 joule.
- 3) Pengujian ketahanan aus atau uji gesek *paving block non* pasir mendapatkan hasil sebesar 0,0624 mm/menit, 0,0498 mm/menit dan 0,0624 mm/menit. Rata-rata ketahanan ausnya sebesar 0,0582 mm/menit.
- 4) Dari pengujian yang dilakukan disimpulkan bahwa *paving block non* pasir dengan agregat kasar batu pecah ukuran 5-10 mm untuk pelataran parkir dengan variasi ketebalan 6 cm, 8 cm dan 10 cm tidak memenuhi syarat yang ditetapkan SNI 03 – 0691 -1996 karena nilai kuat tekan < 17 MPa.
- 5) *Paving block non* pasir dengan ketebalan 6 cm tidak dapat digunakan karena nilai kuat tekannya di bawah syarat yang ditentukan SNI. *Paving block non* pasir dengan ketebalan 8 cm masih memenuhi syarat mutu D sehingga bisa digunakan untuk perkerasan taman. *Paving block non* pasir dengan ketebalan 10 cm memenuhi syarat mutu C sehingga bisa digunakan untuk perkerasan bagi pejalan kaki.

## B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian ini, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Pada saat pencampuran bahan sebaiknya dilakukan menggunakan alat pengaduk (*mixer concrete*) untuk menjaga keseragaman mutu.
- 2) Pencampuran sebaiknya dilakukan dalam waktu lebih lama agar campurannya merata dengan sempurna.
- 3) Pada saat pembuatan benda uji membutuhkan tempat yang cukup luas agar saat proses pencampuran dan pengeluaran *paving block* dari cetakan tidak mengalami gangguan.
- 4) Sebaiknya menggunakan cetakan yang lebih banyak agar lebih efisien terhadap waktu.
- 5) Lakukan uji coba *trial* untuk menentukan besarnya faktor air semen agar tercapai mutu yang direncanakan.
- 6) Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah ketebalan *paving block* non pasir menjadi 12 cm, yang diharapkan dapat menambah nilai kuat tekan *paving block* tersebut agar sesuai dengan syarat mutu B pada SNI 03-1969-1996.